

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Profil Kelompok Tani Sih Pamuji

Kelompok Tani Sih Pamuji merupakan salah satu kelompok tani yang didirikan oleh pemerintah desa Pandansari, dengan tujuan untuk memudahkan proses pemanfaatan lahan pertanian yang ada. Kelompok Tani Sih Pamuji terbentuk dari anggota-anggota kelompok tani yang terbagi menjadi 2 bagian dusun, yaitu dusun pojok dan dusun krajan. Nama Kelompok Tani Sih Pamuji sendiri dibentuk sekitar tahun 1980. Dengan hanya beranggotakan beberapa orang dari dusun pojok, dengan semakin berkembangnya kelompok tani tersebut membuat semakin bertambah jumlah anggota dari tahun ke tahunnya.

Dengan adanya pembentukan kelompok tani ini, membuat masyarakat di Desa Pandansari bisa fokus pada penggarapan lahan pertanian yang ada. di Desa Pandansari memiliki total 36,6% lahan pertanian. Desa Pandansari merupakan salah satu desa dengan penghasil padi dan jagung terbesar di kecamatan Ngunut.

2. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Terwujudnya kemandirian pangan secara berkelanjutan melalui peningkatan SDM yang berdaya, bermartabat, mandiri, dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Memperkuat kapasitas SDM Petani dan modal sosial perekonomian.
- 2) Membangun kemitraan antara pemerintah masyarakat dan dunia usaha.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan, pembelajaran serta pengawalan dan pendampingan pelaku pertanian.
- 4) Mengembangkan peningkatan produksi pangan.
- 5) Meningkatkan penggunaan lahan pertanian secara insentif.
- 6) Mengembangkan penganekaragaman pangan.
- 7) Menumbuhkembangkan kelembagaan petani.

3. Struktur Organisasi

Penasihat : 1. Camat Ngunut : Rahadi P. Bintara, SE.M.Si

2. Kades Pandansari : Sutadji

3. Kasun Jati : Nur Wahyudi

Pengawas : Badan Pengawas Pertanian (BPP) Kecamatan Ngunut

1. Koordinator Programer : Enik Emawati,SP

2. Koordinator Supervisor : Kominah, SP

3. Penyuluh Pertanian Lapangan

- Nurul Huda M,SP

- Hadi Purwanto,SP

- Sriani, SP

- Priyono

- Lina Mawati
- Lina Wijayanti
- Jodi Prasetya
- Sutrisna,SP

Pengurus : 1. Ketua : Marjugi
2. Bendahara : H. Juremi
3. Sekertaris : Samroni

Anggota :

Pojok	Krajan
Basuki	Roji
Malik	Kusno
Bilal	Sukadi
Yanus	Nasron
H. Munasir	Parlan
Warni	Noto
Sumadi	Prayitno
Sugeng	Tono
Mungi	Kasiono
Basori	Rohman

H. Slamet	Joni
Adi	Badlan
Takim	Imam

B. Hasil Temuan

Temuan penelitian ini merupakan segala bentuk hasil temuan yang diperoleh peneliti menggunakan metode-metode yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Dalam memperoleh hasil penelitian ini peneliti harus mengunjungi obyek penelitian, yang dimaksud adalah kelompok Tani Sih Pamuji milik desa Pandansari.

Peneliti melihat serta mengamati segala bentuk kegiatan yang terjadi atau terlaksana di obyek penelitian untuk mendapat hasil data observasi yang valid. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa pihak terkait, dalam penelitian ini mengambil tiga narasumber yang bersangkutan sesuai dengan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu pamong desa, ketua kelompok tani Sih Pamuji serta anggota kelompok tani Sih Pamuji.

Narasumber yang peneliti wawancara guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan fokus penelitiannya bernama Bapak Marjugi selaku ketua kelompok Tani Sih Pamuji, Bapak Nur Wahyudi selaku pamong desa, serta Bapak Parlan selaku anggota dari kelompok tani Sih Pamuji.

Peneliti melakukan penelitian secara berangsur-angsur kurang lebih satu sampai dua minggu yang dilakukan tidak secara berurutan atau terjadwal.

Dengan begitu waktu dan tempat disesuaikan oleh pihak terkait untuk melakukan penelitian dan wawancara.

Berikut sajian temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

1. Proses pemanfaatan potensi desa melalui kelompok Tani Sehpamuji dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Pandansari

Proses pemanfaatan potensi desa melalui kelompok tani Sih Pamuji sangat penting bagi peningkatan ekonomi masyarakatnya karena pada prosesnya mampu mengeksplor sumberdaya yang ada. Setiap desa pasti mempunyai sumberdaya yang diunggulkan. Salah satunya yaitu dengan sumberdaya potensi desa nya. Proses pemanfaatan yang benar akan memberi nilai tambah pada hasil yang diperoleh ataupun hasil yang diproduksi. Pada tahun 2017 desa Pandansari menghasilkan 1667,26 ton padi dan 1159,28 ton jagung. Jumlah yang cukup banyak dibandingkan dengan desa yang ada di Kecamatan Ngunut.

Pemanfaatan yang dilakukan pada potensi desa ada beberapa macam, jika desa yang dekat dengan tempat wisata mereka akan meningkatkan potensi wisata untuk menarik wisatawan agar berkunjung dan mendapatkan peningkatan penghasilan dari wisatawan tersebut. Semakin tinggi tingkat wisatawan yang datang akan semakin banyak penghasilan yang didapat. Biasanya masyarakat sekitar akan

menyediakan kebutuhan atau perlengkapan berwisata unutu menari wisatawan yang ada.

Tabel 4.1
Produksi Padi dan Palawija Menurut Desa dan Jenisnya, 2017 (Ton)

	Desa	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Balesono	1.391,36	687,87	-	-	-	57,9
002	Selorejo	895,23	380,72	-	-	-	43,1
003	Samir	631,47	320,12	21,3	-	-	26,9
004	Karangsono	1.165,42	687,88	21,3	-	-	44,5
005	Kacangan	1.301,45	530,94	21,3	-	-	53,9
006	Pandansari	1.667,26	1.159,28	21,3	-	-	-
007	Sumberingin Kulon	874,30	422,84	-	-	-	-
008	Sumberingin Kidul	1.278,63	520,47	-	-	-	-
009	Kalangan	821,98	564,64	-	-	-	-
010	Gilang	976,10	912,32	106,6	-	-	-
011	Kaliwungu	-	548,65	42,6	-	-	-
012	Ngunut	1.158,76	961,82	-	-	-	-
013	Sumberjo Wetan	1.101,67	759,72	-	-	-	-
014	Sumberjo Kulon	1.986,44	1.292,17	-	-	-	-
015	Purworejo	1.495,54	893,28	-	-	-	2,7
016	Kromasan	1.541,20	927,27	21,3	-	-	2,7
017	Pulosari	1.284,32	732,33	21,3	-	-	-
018	Pulotondo	444,18	745,12	42,6	-	-	-
	Jumlah	20.015,32	13.047,44	319,9	-	-	231,9

Sumber/Source : Dinas Pertanian Tanaman Pangan / Mantri Pertanian

a. Membantu proses penanaman sampai masa panen

Desa Pandansari yang notabennya memiliki sekitar 36,6% lahan pertanian dari jumlah total keseluruhan daerahnya, membuat pertanian bisa dikatakan menjadi salah satu potensi unggulan di Desa Pandansari. Dukungan pemerintah daerah untuk melakukan pemanfaatan potensi juga ada buktinya.

Saat ini kelompok Tani Sih Pamuji menggunakan bantuan dari daerah untuk memperbaiki lahan pertanian mereka. Pada proses pemanfaatannya di Desa Pandansari ada beberapa kegiatan. Pada kegiatan pertama kelompok Tani Sih Pamuji membantu proses masa penanaman sampai masa panen tiba. Dari masa tanam sampai masa panen ada tiga bagian. Pada bagian pertama dan bagian kedua di tanami padi untuk menghasilkan penghasilan, sedangkan pada bagian ketiga yang biasanya jatuh pada musim kemarau para petani memilih menanam palawija seperti jagung ataupun kedelai.

Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua kelompok tani Sih Pamuji mengenai proses pemanfaatan potensi desa, beliau mengatakan:

” kelompok tani membantu proses penanaman sampai proses panen. Pada prosesnya dibagi menjadi 3 bagian yaitu musim padi sebanyak 2 kali dan musim jagung 1 kali. Pada musim padi biasanya jatuh di bulan-bulan musim hujan, karena

memang tanaman padi membutuhkan lebih banyak air ketimbang tanaman palawija. Dan biasanya setiap satu kali musim tanam itu memerlukan tiga bulan masa tanam sampai panen. Sedangkan tanaman palawija seperti jagung dan kedelai juga membutuhkan air tetapi tidak banyak seperti musim padi, masa tanam sampai masa panen untuk tanaman palawija sama seperti tanaman padi yaitu sekitar 3 bulan”¹

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji mengenai proses pemanfaatan potensi desa melalui Kelompok Tani Sih Pamuji :

“pada prosesnya biasanya kelompok tani akan memberitahu kapan waktu naman, membantu pembajakan sawah, memberikan informasi-informasi terkait dengan harga jual tanaman. Di setiap 1 tahun masa tanam dibagi menjadi tiga tahap yaitu dua musim padi 1 musim tanam palawija, disetiap musim menghasilkan pendapatan yang berbeda-beda. Biasanya musim yang banyak menghasilkan perolehan keuntungan yang banyak berada di musim palawija”²

Wawancara dengan bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati tentang proses pemanfaatan desa melalui kelompok tani guna meningkatkan perekonomian masyarakat, beliau mengatakan :

“kelompok tani memberikan sarana untuk membantu para petani mengolah sawah mereka. Di setiap musim biasanya penghasil pendapatan terbanyak terdapat di musim palawija, terutama pada tanaman jagung, biasanya rata-rata petani di Desa Pandansari memilih menanam jagung ketimbang kedelai. Karena jika diakumulasikan pendapatannya juga jauh berbeda.”³

1) Bantuan dari pemerintah setempat

¹ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 11 Mei 2021

² Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 12 Mei 2021

³ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, pada tanggal 16 Mei 2021

Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati mengenai bantuan yang diterima dari pusat untuk Kelompok Tani Sih Pamuji, beliau mengatakan :

“jadi pada tahun 2018 pernah ada bantuan dari pemerintah berupa cangkul sebanyak 450 buah, karena di Desa Pandansari tidak hanya memiliki satu kelompok tani tetapi ada tiga kelompok tani jadi dibagi rata sebesar 150 per kelompok tani. Agar semua tidak merasa bahwasannya hanya salah satu kelompok tani yang diistimewakan, tetapi semua sama”⁴

Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji mengenai bantuan yang diterima dari pemerintah, beliau mengatakan:

“bantuan ada berupa 150 cangkul”⁵

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji mengenai bantuan yang diterima dari pemerintah, beliau mengatakan bahwa :

“Di tahun 2018 pernah ada bantuan berupa cangkul sebesar 150 buah”⁶

⁴ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kepala Dusun Jati, pada tanggal 7 Mei 2021

⁵ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 12 Mei 2021

⁶ Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota kelompok tani Sih Pamuji, pada tanggal 11 Mei 2021

Tabel 4.2
Jumlah Bantuan Alat dari Pemerintah (2018)

Nama Alat	Jumlah	Nama Kelompok Tani		
		Sih Pamuji	Pandan Wangi	Jati Wangi
Cangkul	450	150	150	150

2) Pengairan Sawah

Pada saat waktu penanaman padi maupun tanaman palawija, kelompok Tani Sih Pamuji melakukan koordinasi kepada seluruh anggota agar pada waktu proses penanaman bisa dilakukan secara bersama-sama. Hal tersebut bertujuan agar pada waktu proses pengaliran air lebih bisa optimal, karena sistem pengairan sawah tidak dilakukan sendirian oleh kelompok Tani Sih Pamuji, melainkan melakukan koordinasi oleh pengairan pusat. Pengairan bukan hanya berada di wilayah desa Pandansari melainkan banyak daerah yang juga membutuhkan air untuk proses penanaman padi maupun palawija.

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, mengenai pengairan di wilayah persawahan, beliau mengatakan :

”biasanya pada proses pengairan nantinya akan melakukan koordinasi dari pengairan pusat. Karena kebutuhan setiap desa harus bisa terpenuhi dan bisa menghasilkan panen yang berlimpah”⁷

Wawancara dengan bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, mengenai pengairan di wilayah persawahan, beliau mengatakan:

“disetiap desa akan diberi tanggal pembagian air irigasi persawahan, agar semua bisa merata dalam mendapatkan pasokan air”⁸

Wawancara dengan bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, mengenai koordinasi pembagian pengairan untuk petani-petani di desa Pandansari, beliau mengatakan :

“karena air adalah hal pokok yang wajib ada jadi biasanya saya akan memberikan informasi tentang pengairan melalui lisan dan otomatis akan menyebar dari mulut ke mulut, atau biasanya saya akan memberitahukan melalui spiker masjid kapan perseiapannya akan dimulai”⁹

Koordinasi yang kurang baik akan menghasilkan dampak yang buruk terhadap pertumbuhan pertanian di desa. Karena biasanya pada saat proses penanaman membutuhkan air yang banyak, jika terlambat maka jatah air yang bisa diperoleh juga

⁷ Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 11 Mei 2021

⁸ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, pada tanggal 16 Mei 2021

⁹ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 12 Mei 2021

akan berkurang. Berkurangnya jatah air tersebut akan menjadi hambatan pada tumbuh kembang tanaman.

3) Pupuk Subsidi

Selain air sebagai salah satu hal yang dibutuhkan oleh tanaman, ada juga pupuk untuk menambah nutrisi. Pemerintah memberikan pupuk bersubsidi kepada para petani untuk memperlancar proses penanaman padi dan palawija. Seperti yang tertuang pada Surat Keputusan Menperindag No. 70/MPP/Kep/2/2003 tanggal 11 Februari, Tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati mengenai subsidi pupuk yang diberikan, beliau mengatakan :

“biasanya pengurus pupuk-pupuk akan melakukan koordinasi kepada setiap ketua. Koordinasi tadi dilanjutkan kepada anggota setiap kelompok tani”¹⁰

Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji tentang subsidi pupuk, beliau mengatakan :

“biasanya dalam proses satu tahun atau tiga kali masa tanam itu para petani dikasih sekitar 20-30 kg per 100 ru lahan pertanian. Tapi beda lagi kalau musim tanam palawija, apalagi kalau yang ditanam itu jagung. Pasti akan lebih banyak dibandingkan dengan yang tanam kedelai ataupun pada waktu tanam padi. Karena sudah sistemnya seperti itu”¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, pada tanggal 16 Mei 2021

¹¹ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 12 Mei 2021

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji tentang subsidi pupuk, beliau mengatakan :

“pupuk subsidi hanya diberikan 1 tahun sekali, dan itu sebenarnya kurang. Cara menyiasatinya dengan membeli pupuk lagi. Karena memang biasanya kios-kios pupuk menyediakan pupuk lebih untuk dijual lagi.”¹²

Pupuk subsidi dari pemerintah sangat membantu para petani untuk menyuburkan tanaman. Semakin tinggi tingkat kesuburan tanaman maka bisa saja akan menghasilkan panen yang melimpah.

4) Hasil Panen

Hasil panen padi dan palawija nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanam lagi ataupun juga kebutuhan rumah tangga. Kelompok tani Sih Pamuji menggunakan wewenangnya untuk melakukan perkembangan tanaman padi maupun palawija agar bisa optimal, mulai dari pengairan sampai pupuk tanaman. Setelah selesai dipanen nantinya kelompok tani akan memberitahu harga tanaman yang ada dipasaran. Nantinya hak bagi para petani untuk menjual atau menimbun dulu hasil panennya.

Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, mengenai hasil panen, beliau mengatakan :

¹² Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 11 Mei 2021

“kalau penjualan hasil panen, itu adalah hak setiap petani. Mau dijual kapanpun terserah petani”¹³

Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua

Kelompok Tani Sih Pamuji mengenai hasil panen, beliau mengatakan :

“setiap musim hasil panen akan berbeda-beda, karena penghasilan banyak terjadi hanya satu musim saja, jadi cara menyiasatinya dengan memaksimalkan proses agar bisa memberikan keuntungan yang lebih besar”¹⁴

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota

Kelompok Tani Sih Pamuji mengenai hasil panen, beliau mengatakan :

“kalau masalah penjualan biasanya menunggu dulu agak naik harganya. Biasanya ditimbun dulu, kalau harganya diperkirakan malah turun dijual saat itu. Yang terpenting masih ada sisa keuntungan yang diperoleh. Dan walaupun rugi, itu adalah risiko dari bertani. Meskipun masyarakat Desa Pandansari memiliki pekerjaan sampingan seperti pengrajin genting dan batu-bata. Hasil itu untuk menutup kerugian bertani. Tapi jika penjualan dilakukan pada saat harga naik, biasanya penghasilan bertani akan digunakan untuk membeli kebutuhan bertani ditambah kebutuhan primer sekunder dan tersier sekaligus”¹⁵

¹³ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, pada tanggal 16 Mei 2021

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 12 Mei 2021

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 11 Mei 2021

Tabel 4.3
Total Pendapatan Petani

Nama Tanaman	Hasil per 100 ru	Harga/kg	Total
Padi musim 1	1000 kg	Rp.5000	Rp.5.000.000
Padi musim 2	800 kg	Rp.5000	Rp.4.000.000
Palawija jagung	1500 kg	Rp.5500	Rp.8.250.000
Palawija kedelai	400 kg	Rp.10.000	Rp.4.000.000

5) Pemaksimalan Keuntungan

Pemaksimalan proses penanaman sampai proses panen bertujuan untuk meningkatkan hasil panen. Semakin besar peningkatan hasil panen semakin tinggi pula tingkat penghasilan keuntungan yang didapat. Penghasilan keuntungan yang didapat sebagian akan digunakan untuk kepentingan tanam lagi dan sebagian akan di gunakan untuk kebutuhan pribadi. Jika kebutuhan pribadi bisa terpenuhi dengan layak maka bisa dikatakan bahwa penghasilan bertani mampu menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati tantang pemaksimalan keuntungan, beliau mengatakan :

“dengan meminimalkan pengeluaran dan fokus pada pemaksimalan hasil panen”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, pada tanggal 16 Mei 2021

Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji tentang pemaksimalan keuntungan, beliau mengatakan :

”pemaksimalan keuntungan dilakukan dengan cara memaksimalkan proses tanam sampai proses panen. Misalnya menambah jumlah pupuk, menggunakan alternatif pupuk kandang untuk proses tanam jagung agar menekan biaya pengeluaran, mengontrol keadaan tanaman, mencari informasi tentang harga-harga tanaman dipasar luar”¹⁷

Wawancara dengan bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji tentang pemaksimalan keuntungan, beliau mengatakan :

“salah satu cara mendapatkan keuntungan yaitu dengan melihat harga dipasaran. Beruntung jika pada saat panen harga dipasaran mengalami kelonjakan yang tinggi. Tetapi cara menyiasatinya dengan meminimalkan pengeluaran. Misalnya dengan pupuk organik dan menggunakan tenaga pribadi¹⁸

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok Tani Sih Pamuji membantu proses pemanfaatan potensi desa yaitu pertanian dengan membantu dari mulai proses masa tanam sampai proses panen. Mulai dari proses pengairan lahan, proses pemberian informasi pupuk subsidi dan pembajakan lahan. Saat proses panen kelompok tani akan memberikan informasi terkait harga-harga yang ada dipasaran.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 12 Mei 2021

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 11 Mei 2021

b. Program Tanah Lotre

Kelompok Tani Sih Pamuji menjadi perantara antara petani yang ingin menggarap lahan tetapi tidak punya lahan untuk digarap. Karena ada salah satu program yang dijalankan yaitu program tanah lotre. Dimana para petani yang kurang mampu dan bahkan tidak mempunyai lahan pertanian bisa diberikan lahan pertanian dengan sistem sewa lahan per tahunnya.

Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani tentang program tanah lotre, beliau mengatakan :

“tanah lotre diadakan biasanya satu tahun sekali dengan tanah bengkok sebagai lahannya, diberikan kepada orang-orang yang tidak memiliki lahan tetapi ingin memiliki lahan pertanian. Kita bantu dengan adanya tanah lotre ini”¹⁹

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani tentang program tanah lotre, beliau mengatakan :

“program tanah lotre sangat membantu bagi yang membutuhkan lahan pertanian, walaupun harus membayar biaya sewanya tetapi kebanyakan tidak keberatan atas hal itu. Karena keuntungan yang diperoleh juga lebih dibandingkan biaya sewanya”²⁰

Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati atau pengawas Kelompok Tani Sih Pamuji tentang tanah lotre, beliau mengatakan :

“karena sangat membantu dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat kurang mampu, jadi tanah lotre hanya diperuntukan oleh orang-orang yang tidak mempunyai

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 11 Mei 2021

²⁰ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 12 Mei 2021

lahan pertanian. Cara mendaftarpun juga dilihat memiliki lahan atau tidak, kalau memiliki lahan berarti tidak bisa mengikuti program tanah lotre ini. Nantinya jika sudah mendaftar akan diundi siapa saja yang dapat tanah lotre, dan kalau belum beruntung bisa mengikuti lagi tahun depan”²¹

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa program tanah lotre dilakukan satu tahun sekali dengan tanah bengkok sebagai tanahnya. Sistem pemeliharaan penyewa tanah lotre di Desa Pandansari yaitu seperti sistem arisan dimana penyewa diperuntukan untuk masyarakat yang kurang mampu dan tidak memiliki lahan pertanian tetapi ingin mengolah lahan pertanian dengan syarat membayar sewa.

Tabel 4.4
Jumlah Pendapatan Petani Tanah Lotre

Nama Tanaman	Hasil per 50 ru	Harga	Total
Padi musim 1	500 kg	Rp.5000	Rp.2.500.000
Padi musim 2	400 kg	Rp.5000	Rp.2.000.000
Palawija Jagung	750 kg	Rp.5500	Rp.4.125.000
Palawija Kedelai	200 kg	Rp.10.000	Rp.2.000.000

²¹ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, pada tanggal 16 Mei 2021

2. Dampak pada proses pemanfaatan potensi desa melalui kelompok Tani Sehpamuji dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Pandansari

Setiap hal yang dilakukan pasti memiliki dampak bagi kehidupan selanjutnya. Tidak terkecuali dengan proses pemanfaatan potensi desa. dampak biasanya dibagi menjadi beberapa ada dampak ekonomi dan dampak sosial.

a. Dampak Ekonomi

Membahas dampak ekonomi yang diperoleh dari pemanfaatan potensi desa melalui kelompok tani sih pamuji.

Wawancara dengan bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji mengenai dampak ekonomi yang didapat dari proses pemanfaatan potensi desa melalui Kelompok Tani Sih Pamuji dalam peningkatan perekonomian masyarakat, beliau mengatakan :

“dari pendapatan bertani bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga”²²

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji mengenai dampak ekonomi yang di dapat dari proses pemanfaatan potensi desa melalui Kelompok Tani Sih Pamuji dalam peningkatan perekonomian masyarakat, beliau mengatakan :

²² Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku Ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 20 Mei 2021

“Banyak dampak ekonomi yang diambil dari proses pemanfaatan potensi desa melalui kelompok tani Sih Pamuji yaitu yang pertama mendapat informasi tentang adanya masa tanam. Kalau hal itu tidak ada nantinya masa tanam bisa amburadul dan jika itu terjadi akan berakibat berkurangnya hasil panen. Kedua banyak memiliki relasi untuk berbagi ilmu tentang masalah pertanian. Ketiga mudah mendapat bantuan (membajak sawah). Dari ketiga dampak positif, semua berfokus untuk peningkatan hasil tanam”²³

Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati mengenai mengenai dampak ekonomi yang di dapat dari proses pemanfaatan potensi desa melalui Kelompok Tani Sih Pamuji dalam peningkatan perekonomian masyarakat, beliau mengatakan:

“ membuka lapangan pekerjaan, karena biasanya setiap musim panen tiba akan membutuhkan orang untuk membantu memanen hasilnya. Pada waktu masa tanam banyak menggunakan jasa ibu-ibu rumah tangga untuk membantu menanam padi (tandur).”²⁴

Jadi dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi yang di dapat yaitu peningkatan pendapatan, perolehan informasi-informasi tentang pertanian dan membuka lapangan pekerjaan. dampak ekonomi memberi pengaruh baik kepada masyarakat. Dengan adanya dampak ini banyak masyarakat desa Pandansari yang terbantu secara finansialnya.

Ada beberapa kendala yang muncul pada saat proses pemanfaatan potensi desa melalui kelompok tani Sih Pamuji.

²³ Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 21 Mei 2021

²⁴ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Kasun Jati, pada tanggal 22 Mei 2021

Kendala-kendala tersebut menyebabkan sedikit terhambatnya proses pemanfaatan.

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji dalam menjelaskan kendala-kendala yang timbul pada saat proses pemanfaatan potensi desa melalui kelompok Tani Sih Pamuji, beliau mengatakan :

”Minim teknologi karena kebanyakan anggota dari kelompok Tani Sih Pamuji berusia lebih dari 50 tahun. Anak muda di Desa Pandansari kurang begitu tertarik kepada dunia pertanian. Kurangnya alat-alat pembajak sawah, ataupun alat-alat untuk pertanian. Jadi harus menunggu giliran, tidak bisa langsung terobos begitu saja, pemerintah desa kurang memperhatikan kelompok Tani Sih Pamuji”²⁵

Dari kendala-kendala yang sudah disebutkan diatas, pengawas, ketua dan anggota kelompok Tani Sih Pamuji memberikan sedikit solusi diantaranya yaitu.

Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji tentang solusi yang ditimbulkan dari kendala-kendala yang ada, beliau mengatakan :

“kurangnya alat disiasati dengan membeli alat sendiri, seperti bajak sawah milik pribadi bukan kelompok. Nantinya para petani akan membayar jasa membajak sawah sekitar Rp.150.000/100m². Kalau masalah trobos menerobos, memang sudah ada nomor urutnya jadi tidak bisa.”²⁶

²⁵ Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 21 Mei 2021

²⁶ Wawancara dengan Bapak Marjugi selaku ketua Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 20 Mei 2021

Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji tentang solusi yang ditimbulkan dari kendala-kendala yang ada, beliau mengatakan :

“ minim teknologi diberikan solusi yaitu dengan menggunakan media yang lain. Contohnya diatas yaitu pengeras suara masjid ataupun selebaran. Dan sebisa mungkin memperkenalkan pentingnya pemanfaatan potensi desa sejak dini, agar nantinya bisa paham kegunaan-kegunaan yang bisa ditimbulkan”²⁷

Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku pengawas Kelompok Tani Sih Pamuji tentang solusi yang ditimbulkan dari kendala-kendala yang ada, beliau mengatakan :

“Pemerintah desa kurang memperhatikan kelompok tani Sih Pamuji, karena memang kelompok taninya kurang maju, serta sarana dan prasarana yang digunakan belum cukup”²⁸

Tabel 4.5
Pendapatan Per Kapita Sektor Usaha Desa Pandansari

Jenis Sektor	Jumlah Rumah Tangga (TKK)	Jumlah Total Anggota Rumah Tangga (Orang)	Jumlah Rumah Tangga Buruh (KK)	Jumlah Anggota Rumah Tangga Buruh (Orang)	Jumlah Pendapatan Per Kapita (Rp)
Industri kecil, menengah, dan besar	29	107			
Jasa dan perdagangan	24	96			
Kehutanan	-	-			
Kerajinan	150	200			
Perikanan	140	500			

²⁷ Wawancara dengan Bapak Parlan selaku anggota Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 21 Mei 2021

²⁸ Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi selaku Pengawas Kelompok Tani Sih Pamuji, pada tanggal 22 Mei 2021

Perkebunan	-	-			
Pertambangan	-	-			
Pertanian	653	1310	282	565	
Peternakan	13	60	-		

Tabel 4.6
Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor Desa Pandansari

Sektor Mata Pencaharian	Jumlah Pekerja/ Pekerja Perorangan (Orang)	Jumlah Pemilik Usaha (Orang)	Jumlah Buruh/ Karyawan/ Pengepul (Orang)	Jumlah (Orang)
Pertanian	1300		500	
Perkebunan	-		-	
Peternakan	15		1546	
Kehutanan	125		500	
Pertambangan dan Bahan Galian C				
Perdagangan				

C. Tabel Triagulasi

a. Triagulasi Sumber

Tabel 4.7
Hasil Uji Triagulasi Sumber

No	Hasil Temuan	Bapak Nur Wahyudi	Bapak Marjugi	Bapak Parlan	Kesimpulan
1.	Proses Pemanfaatan potensi desa	Kelompok tani memberikan sarana untuk	Kelompok tani membantu proses	Pada prosesnya biasanya	Kelompok Tani Sih Pamuji

	<p>melalui Kelompok Tani Sih Pamuji dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pandansari : Membantu proses penanaman sampai proses panen dengan informasi dan sarana yang diberikan kelompok tani</p>	<p>membantu para petani mengolah sawah mereka. Disetiap musim biasanya penghasil pendapatan terbanyak terdapat di musim palawija, terutama pada tanaman jagung, biasanya rata-rata petani di Desa Pandansari memilih menanam jagung ketimbang kedelai. Karena jika diakumulasikan pendapatannya juga jauh berbeda</p>	<p>penanaman sampai proses panen. Pada prosesnya dibagi menjadi 3 bagian yaitu musim padi sebanyak 2 kali dan musim jagung 1 kali. Pada musim padi biasanya jatuh di bulan-bulan musim hujan, karena memang tanaman padi membutuhkan lebih banyak air ketimbang tanaman palawija. Dan biasanya setiap satu kali musim tanam itu memerlukan tiga bulan masa tanam sampai panen.</p>	<p>kelompok tani akan memberitahu kapan waktu naman, membantu pembajakan sawah, memberikan informasi-informasi terkait dengan harga jual tanaman. Di setiap 1 tahun masa tanam dibago menjadi tiga tahap yaitu dua musim padi 1 musim tanam palawija, disetiap musim menghasilkan pendapatan yang berbeda-beda. Biasanya musim yang banyak menghasilkan perolehan keuntungan yang banyak berada di musim palawija</p>	<p>membantu proses penanaman sampai panen, mulai dari memberikan informasi sampai sarana yang dibutuhkan. Pada prosesnya dibagi menjadi 3 bagian yaitu dua kali musim padi dan satu kali musim palawija. Setiap musim memiliki keuntungan masing-masing. Keuntungan besar terletak di musim palawija.</p>
2.	<p>Proses Pemanfaatan potensi desa melalui Kelompok Tani Sih Pamuji dalam peningkatan perekonomian masyarakat</p>	<p>karena sangat membantu dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat kurang mampu, jadi tanah lotre hanya diperuntukan</p>	<p>tanah lotre diadakan biasanya satu tahun sekali dengan tanah bengkok sebagai lahannya, diberikan kepada orang-</p>	<p>program tanah lotre sangat membantu bagi yang membutuhkan lahan pertanian, walaupun harus</p>	<p>Tanah lotre sangat membantu para petani yang tidak mampu mempunyai lahan agar bisa memiliki lahan untuk digarap</p>

	<p>di Desa Pandansari :</p> <p>Membantu petani mendapatkan lahan garapan dengan sistem tanah lotre</p>	<p>oleh orang-orang yang tidak mempunyai lahan pertanian. Cara mendaftarpun juga dilihat memiliki lahan atau tidak, kalau memiliki lahan berarti tidak bisa mengikuti program tanah lotre ini. Nantinya jika sudah mendaftar akan diundi siapa saja yang dapat tanah lotre, dan kalau belum beruntung bisa mengikuti lagi tahun depan.</p>	<p>orang yang tidak memiliki lahan tetapi ingin memiliki lahan pertanian. Kita bantu dengan adanya tanah lotre ini.</p>	<p>membayar biaya sewanya tetapi kebanyakan tidak keberatan atas hal itu. Karena keuntungan yang diperoleh juga lebih dibandingkan biaya sewanya.</p>	<p>dan menghasilkan keuntungan. Sistem tanah lotre meminjamkan tanah bengkok desa kepada petani dengan membayar biaya sewa selama satu tahun atau 3 kali masa tanam (dua kali padi dan satu kali palawija).</p>
3.	<p>Dampak ekonomi dari pemanfaatan potensi desa melalui kelompok tani:</p> <p>Memberikan masukan keuangan untuk kebutuhan rumah tangga, memberikan informasi, relasi dan sarana pertanian, serta membuka lapangan pekerjaan.</p>	<p>Membuka lapangan pekerjaan, karena biasanya setiap musim panen tiba akan membutuhkan orang untuk membantu memanen hasilnya. Pada waktu masa tanam banyak menggunakan jasa ibu-ibu rumah tangga untuk membantu menanam padi (tandur)</p>	<p>Dari pendapatan bertani bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga</p>	<p>Banyak dampak ekonomi yang diambil dari proses pemanfaatan potensi desa melalui kelompok tani Sih Pamuji yaitu yang pertama mendapat informasi tentang adanya masa tanam. Kalau hal itu tidak ada nantinya masa tanam bisa amburadul dan jika itu terjadi akan berakibat berkurangnya</p>	<p>Dampak ekonomi memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan secara langsung pada petani. Mulai dari pendapatan, informasi, relasi, sarana pertanian, dan membuka lapangan pekerjaan.</p>

				<p>a hasil panen. Kedua banyak memiliki relasi untuk berbagi ilmu tentang masalah pertanian. Ketiga mudah mendapat bantuan (membajak sawah). Dari ketiga dampak ekonomi, semua berfokus untuk peningkatan hasil tanam.</p>	
--	--	--	--	--	--

b. Triangulasi Teknik

Tabel 4.8
Hasil Uji Triangulasi Teknik

No.	Nama Temuan	Teknik Wawancara	Teknik Observasi	Teknik Dokumentasi	Kesimpulan
1.	Proses Pemanfaatan potensi desa melalui Kelompok Tani Sih Pamuji dalam peningkatan perekonomian masyarakat	Wawancara dengan Bapak Nur Wahyudi : Kelompok tani memberikan sarana untuk membantu para petani mengolah sawah mereka. Disetiap musim biasanya penghasil pendapatan terbanyak	Meninjau langsung pertanian Desa Pandansari	Ada di lampiran	Kelompok Tani Sih Pamuji membantu proses penanaman sampai panen, mulai dari memberikan informasi sampai sarana

	<p>di Desa Pandansari :</p> <p>Membantu proses penanaman sampai proses panen dengan informasi dan sarana yang diberikan kelompok tani</p>	<p>terdapat di musim palawija, terutama pada tanaman jagung, biasanya rata-rata petani di Desa Pandansari memilih menanam jagung ketimbang kedelai. Karena jika diakumulasikan pendapatannya juga jauh berbeda.</p> <p>Marjugi :</p> <p>Kelompok tani membantu proses penanaman sampai proses panen. Pada prosesnya dibagi menjadi 3 bagian yaitu musim padi sebanyak 2 kali dan musim jagung 1 kali.</p> <p>Parlan :</p> <p>Pada prosesnya biasanya kelompok tani akan memberitahu kapan waktu naman, membantu pembajakan sawah, memberikan informasi-informasi terkait dengan harga jual tanaman.</p>			yang dibutuhkan
2.	<p>Proses Pemanfaatan potensi desa melalui Kelompok Tani Sih Pamuji dalam</p>	<p>Wawancara dengan Bapak :</p> <p>Nur Wahyudi :</p> <p>karena sangat membantu dalam proses peningkatan</p>	<p>Observasi langsung terjun ke lahan lotre pertanian Desa Pandansari</p>	<p>Ada di halaman lampiran ke 2</p>	<p>Tanah lotre sangat membantu para petani yang tidak mampu mempunyai lahan agar bisa</p>

	<p>peningkatan perekonomian masyarakat kurang mampu, jadi tanah lotre hanya diperuntukan oleh orang-orang yang tidak mempunyai lahan pertanian.</p> <p>Membantu petani mendapatkan lahan garapan dengan sistem tanah lotre</p>	<p>perekonomian masyarakat kurang mampu, jadi tanah lotre hanya diperuntukan oleh orang-orang yang tidak mempunyai lahan pertanian.</p> <p>Marjugi :</p> <p>tanah lotre diadakan biasanya satu tahun sekali dengan tanah bengkok sebagai lahannya, diberikan kepada orang-orang yang tidak memiliki lahan tetapi ingin memiliki lahan pertanian. Kita bantu dengan adanya tanah lotre ini.</p> <p>Parlan :</p> <p>program tanah lotre sangat membantu bagi yang membutuhkan lahan pertanian, walaupun harus membayar biaya sewanya tetapi kebanyakan tidak keberatan atas hal itu. Karena keuntungan yang diperoleh juga lebih dibandingkan biaya sewanya.</p>			<p>memiliki lahan untuk digarap dan menghasilkan keuntungan</p>
3.	<p>Dampak ekonomi dari pemanfaatan potensi desa melalui kelompok tani:</p> <p>Memberikan masukan keuangan</p>	<p>Wawancara dengan bapak : Nur Wahyudi : Membuka lapangan pekerjaan, karena biasanya setiap musim panen tiba akan membutuhkan orang untuk membantu memanen hasilnya. Pada waktu</p>	<p>Observasi langsung terjun ke lahan pertanian Desa Pandansari. Banyak ibu-ibu rumah tangga</p>		<p>Dampak ekonomi memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan secara langsung pada petani. Mulai dari</p>

	<p>untuk kebutuhan rumah tangga, memberikan informasi, relasi dan sarana pertanian, serta membuka lapangan pekerjaan.</p>	<p>masa tanam banyak menggunakan jasa ibu-ibu rumah tangga untuk membantu menanam padi (tandur).</p> <p>Marjugi : Dari pendapatan bertani bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga.</p> <p>Parlan : mendapat informasi tentang adanya masa tanam. Kedua banyak memiliki relasi untuk berbagi ilmu tentang masalah pertanian. Ketiga mudah mendapat bantuan (membajak sawah). Dari ketiga dampak positif, semua berfokus untuk peningkatan hasil tanam.</p>	<p>bekerja sebagai tukang tandur pada musim tanam</p>		<p>pendapatan, informasi, relasi, sarana pertanian, dan membuka lapangan pekerjaan.</p>
--	--	---	---	--	---

